

BAB III

PELAKSANAAN KLASTER MBKM PROYEK INDEPENDEN

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proyek kali ini Penulis dipercayai dan diberi kesempatan sebagai sutradara oleh rekan kerja penulis. Dipercaya sebagai sutradara berarti mempunyai tanggung jawab dalam keputusan-keputusan kreatif dengan memperhatikan manajerial yang ada. Segala keputusan kreatif didiskusikan dengan setiap kepala departemen yang ada. Dimulai dari Penulis naskah, penata gambar, penata artistik, penata suara, editor, hingga produser juga. Dalam proses diskusi Sutradara membagikan visi, disaat yang bersamaan mendengarkan pendapat dari setiap kepala divisi yang ada. Penulis percaya bahwa lahirnya sebuah film bukanlah lahir dari keorisinilan pemikiran dari sutradara namun dari proses diskusi dengan team yang ada. Penulis percaya tidak ada akhir dari proses diskusi ini hingga lahirnya film. Proses diskusi akan dilakukan oleh penulis dari proses awal Development, Pra-produksi, Produksi, pasca produksi, hingga publikasi.

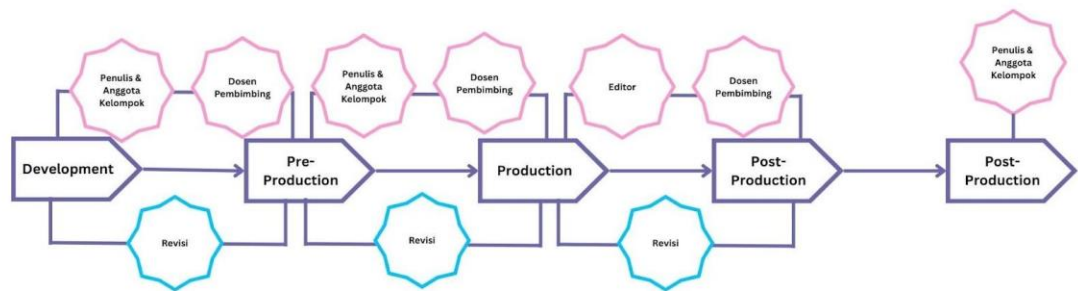
1) Kedudukan Antara Dosen Pembimbing Internal (Eksternal) dengan Kelompok Klaster MBKM Proyek Independen

Peran Dosen Pembimbing (Yosep Anggi Noen) selama penulis melakukan pengerjaan dalam Klaster Proyek Independen adalah untuk memberikan saran dan bimbingan bagi penulis dalam segi kreatif, teknis, maupun manajerial. Dosen Pembimbing juga hadir sebagai mentor yang siap mendengarkan masalah yang penulis hadapi

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2) Koordinasi Atau Alur Kerja Dalam Proyek Independen

Kordinasi atau alur kerja penulis dalam proyek Independen bersama dengan *Team* serta dosen pembimbing terstruktur seperti bagan dibawah ini :



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan atau kerjakan (berisi nama proyek atau jenis pekerjaan) dalam Klaster MBKM Proyek Independen.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

No.	Minggu	Proyek	Keterangan	
1	1	Tahap Development	Di tahap ini, Penulis bersama dengan penulis skenario mulai mengembangkan ide yang telah didiskusikan menjadi <i>logline</i> dan <i>statement</i> . Pengerjaan ini diikuti dengan Penulis juga melakukan riset bersamaan dengan penulis skenario. Penulis melakukan diskusi sepanjang pembentukan skenario bersama dengan penulis skenario. Di maiao dengan sinopsis, <i>outline</i> , hingga draft pertama skenario. Setelah skenario draft satu selesai maka Penulis dan Penulis Skenario terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan hingga pada hari shooting.	
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			selain itu Penulis juga memulai untuk membuat <i>treatment</i> untuk implementasikan <i>style film</i> yang ingin diraih pada proyek independen ini.
	7			
2	8	Tahap Praproduksi	Di tahap ini, Penulis melakukan persiapan dengan para kepala departemen yang lain. mulai dari <i>Producer, DOP, Production Designer, Sound, dan Editor</i> . Penulis bersama dengan setiap kepala departemen yang telah diatas mulai melakukan diskusi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada prosesnya Penulis bersama dengan kepala departemen juga mengembangkan	
	9			
	10			
	11			

			<p>semuanya secara kreatif. <i>Treatment</i> yang telah dibuat terus diasah.</p> <p>Penulis juga diskusi mengenai hal teknis yang berpengaruh pada bidang kreatif. Penulis juga mencari asisten sutradara dan juga berdiskusi untuk mengoptimalkan semua kelancaran hari <i>shooting</i></p> <p>Pada Tahap ini Penulis juga melakukan <i>casting, reading, dan rehearsal</i>. Ketika melakukan proses tersebut Penulis juga berdiskusi dengan para aktor untuk memahami pendapat mereka dan memperbesar peluang kreatif masuk dalam naskah projek ini. Dalam tiga proses tersebut Penulis juga melakukan diskusi juga bersama dengan penulis naskah untuk terus menyesuaikan naskah dengan progress yang ada.</p>
3	12	Tahap Produksi	<p>Tepat pada tanggal tiga belas hingga empat belas Mei penulis bersama dengan tim melakukan <i>shooting</i>. Saat hari <i>shooting</i> Penulis bersama dengan semua kepala departemen baik kreatif maupun produksi terus melakukan diskusi dikala ada masalah yang hadir. Penulis juga terus melakukan diskusi dan juga saling mengingatkan para kepala departemen juga para aktor untuk dapat melakukan apa yang sudah dipersiapkan</p>
4	13	Tahap Pascaproduksi	<p>Pada pasca produksi, Penulis melakukan diskusi bersama dengan <i>editor, sound designer,</i> dan juga dengan penulis naskah untuk menghasilkan film dengan visi yang sama dengan apa yang telah direncanakan.</p>
	14		

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Dipercaya sebagai sutradara oleh team berarti memiliki tanggung jawab besar dalam terbentuknya film. Secara kreatif sutradara akan melakukan diskusi mengenai bagaimana cerita akan berjalan dan terbentuk bersama dengan penulis naskah. tidak berhenti disitu penulis akan melakukan proses kreatif dan teknis bersama dengan penata artistik, penata kamera, serta penata suara untuk mendapatkan hasil yang maksimal saat shooting dari segi teknis maupun kreatif. secara bersamaan juga akan berdiskusi dengan produser mengenai *budget* produksi. Dalam pelaksanaanya penulis juga akan melakukan *casting, reading, dan rehearsal*. Untuk berdiskusi dengan aktor sehingga mencapai titik maksimal saat melakukan proses shooting. Dalam proses shooting penulis akan berusaha meraih visi dengan mengkomunikasikannya pada team. hingga pada saat pasca produksi *editor*, penata suara, dan penulis akan melakukan proses kreatif untuk menata audio visual yang ada untuk mencapai penyampaian naskah dengan baik. Selanjutnya penulis bersama Produser akan bersama-sama melakukan publikasi

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan penulis akan melakukan lima tahapan yang akan dilalui untuk mencapai hasil akhir dari proyek independen ini 6 tahapan ini mencakup Pitching, Development, Pra-Produksi, Produksi, Pasc Prodksi, dan publikasi



3.3.1.1 Tahap 1 : Pitching

Tahap pertama yang dilakukan oleh Penulis bersama dengan rekan kerja adalah *Pitching* dan *Development*. Di sini penulis bersama dengan produser dan penulis naskah melakukan pencarian ide sebuah cerita. Dalam melakukan pencarian ide penulis mencari *statement*, narasi, dan bentuk yang ingin disampaikan. Melalui kesepakatan yang ada Penulis dan team melakukan pengajuan proposal dengan judul cerita Di Sini Jual Makanan Kucing, membawa toleransi sebagai topik yang ingin penulis dan team sampaikan. Dalam pengajuan penulis dan team membentuk *video pitching* dan *creative deck* sebagai media untuk menyampaikan apa yang ingin penulis buat kepada Rektor

3.3.1.2 Tahap 2 : Development

Mendapat kabar bahwa hasil dari *pitching* penulis dan team diterima oleh Rektor, penulis dan team melakukan proses selanjutnya yakni tahap *development*. Dalam tahap ini kembali penulis beserta dengan penulis naskah serta produser akan melakukan penelitian dan pembedahan terhadap naskah yang ada. secara cerita dan bentuk yang ingin diraih. Penulis akan melakukan proses diskusi secara berkala dan mencari referensi-referensi agar mendapatkan *insight* yang baru mengenai cerita dan bentuk. Dalam proses ini penulis, *script writer*, dan produser juga melakukan bimbingan bersama dengan dosen. Penulis juga melakukan pertemuan dengan kepala divisi untuk menggali aspirasi dan melakukan diskusi.

Pada tahapan *development* menjadi tantangan yang berat baik bagi Penulis maupun penulis naskah. Pengalaman yang baru bagi Penulis untuk dapat berkarya bersama dengan penulis naskah dimana cerita dimulai dari “*what if?*” tentunya dalam pengerjaan ini banyak tantangan yang ada. Mulai dari kehilangan arah dalam penulisan, tidak menuai progres sama sekali, sedikit bedesit dengan penulis naskah, bahkan terpikirkan untuk menyerah dalam menulis. Namun puji syukur semuanya terselesaikan dengan apa yang Penulis dan penulis naskah ingin sampaikan dan ciptakan yakni mengenai bagaimana pengalaman kami seringkali didorong untuk

menciptakan karya yang unik tanpa kami sebenarnya peduli terhadap apa yang kami ciptakan.

3.3.1.3 Tahap 3 : Pra Produksi

Pada tahap pra -produksi yang dilakukan oleh Penulis adalah menyalurkan ide yang telah dikembangkan bersama lagi sehingga seluruh kepala divisi bisa dalam satu pemikiran yang sama. Tahapan ini penulis akan menjelaskan apa yang ingin dicapai bagaimana *mood and tone*, emosi dari cerita, hal kreatif apa saja yang ingin diraih. setelah mensaluri itu. Penulis melakukan diskusi pada penata artistik, penata gambar, penata suara, dan juga *editor*. Sehingga ide bisa berkembang menjadi lebih baik secara kreatif. selanjutnya akan dilakukan pembedahan secara teknis. *breakdown script, casting, reading, pembuatan shooti list, location scouting, rehearsal, workshop camera, workshop art, recce, dan test cam.*

Semua hal teknis akan dilakukan secara matang agar apa yang ingin diraih dapat terlaksana dengan minimnya kesalahan dan mempermudah proses produksi pada hari shooting. penyesuain naskah juga akan terus dilakukan dalam proses ini. berkembangnya naskah diikuti oleh bagaimana proses teknis dalam lapangan, tidak hanya itu saja naskah akan ikut berkembang seiring berbicara dengan aktor yang terpilih. oleh karena itu penulis serta *script writer* akan terus melakukan finalisasi naskah. Dalam pra-produksi ini juga waktu bagi penulis untuk berdiskusi secara terus dengan setiap kepala divisi agar selalu mempunyai gambaran yang sama. Tidak kalah penting penulis juga akan berdiskusi dengan produser untuk masalah finansial agar mencapai titik efisien dan maksimal ketika melahirkan film ini.

Namun demikian tentu ada saja rintangan yang ditemui bahkan saat sebelum hari shooting. Penulis dan juga penulis naskah pada saat *pre production* menemukan sebuah kejanggalan yang ada pada naskah. nyatanya kami pada saat ini naskah yang Penulis buat bersama dengan penulis naskah tidak sesuai dengan apa yang kami ingin sampaikan. hingga saat kami sangat resah terjadi perombkan yang besar pada naskah yang membuat pengerjaan pre production ini menjadi terhambat. Namun semua ini tidak disesali oleh pihak manapun karena Penulis dan tim mengetahui

kami masih belajar dalam setiap hal yang kami lakukan

3.3.1.4 Tahap 4 : Produksi

Ketika dalam proses produksi, penulis akan memimpin dengan cara mengkomunikasikan dengan baik apa yang sudah disepakati. dalam proses ini juga penulis akan bersama-sama dengan kepala divisi untuk memecahkan masalah yang ada ketika menghadapi masalah dalam proses shooting juga penulis akan berdiskusi dan mengkomunikasikan pada aktor bagaimana naskah ingin disampaikan. Penulis dengan bantuan kepala divisi akan melakukan keputusan-keputusan kreatif yang dibutuhkan jika mengalami masalah. Penulis juga bertanggung jawab akan kondisi dan situasi selama shooting agar shooting berjalan secara kondusif dan menyenangkan.

3.3.1.5 Tahap 5 : Pasca Produksi

Setelah selesainya proses *shooting*, penulis akan menjahit audio visual bersama dengan kepala *editor* dan penata suara untuk mencapai penceritaan yang diinginkan. mulai dari penataan urutan gambar dan suara yang telah direkam. proses tersebut adalah *offline editing*. ketika *offline editing* telah dilakukan sehingga mencapai *picture lock* selanjutnya adalah *online editing* dimana akan melakukan proses pemolesan pada gambar dari segi warna dan tekstur. Begitu juga pada suara akan dilakukan pemolesan agar bisa menyampaikan cerita dengan baik. Selainnya pasca produksi ditandai dengan file final dari film.

3.3.1.6 Tahap 6 : Publikasi

Proses Akhir dari film adalah publikasi. dimana penulis bersama dengan produser akan mendaftarkan film pada festival - festival yang ada. Dalam pengumpulan tersebut produser dan penulis akan melengkapi data-data film yang diminta oleh festival yang ada. Penulis berharap dalam proses ini film bisa dilihat massa yang banyak karena penulis percaya film hadir untuk dilihat.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama pengerjaan penulis menemukan juga beberapa kendala yang terjadi antara lain :

- a. *creative block*, proses dimana penulis tidak bisa menemukan ide dan solusi dalam penceritaan maupun *treatment* pada film
- b. Penggantian Naskah pada saat pra produksi.
- c. Belum menemukan aktor yang sesuai keinginan Penulis
- d. Finansial yang membesar, penulis melihat bahwa dari *budget* produksi pembuatan film memerlukan dana yang besar
- e. Masalah Teknis dalam persiapan menuju *shooting*, penulis bersama dengan team menemui masalah teknis yang disebabkan oleh lokasi *shooting*.



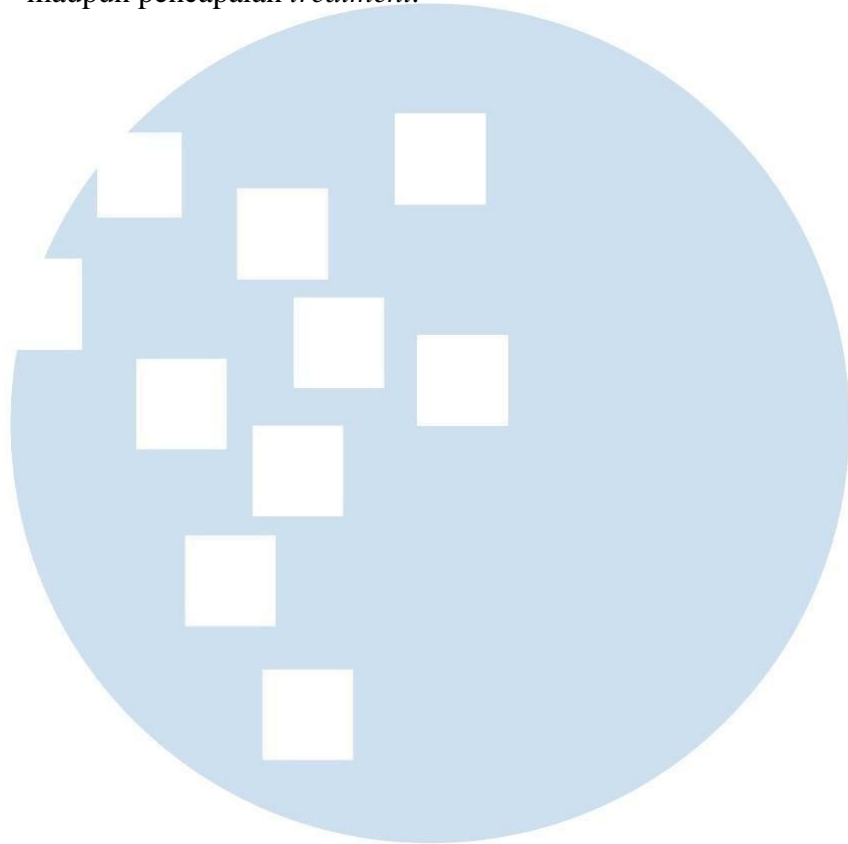
3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Demi berjalanya Klaster Proyek Independen penulis bersama dengan team, berusaha mencari solusi dari masalah yang Penulis dan team temui. Berikut solusi yang ditemukan membantu pemecahan masalah :

- a. Penulis melakukan rehat sejenak bersama dengan team, penulis melakukan *refreshing* bersama dengan team. Penulis bersama dengan team berbagi cerita mengenai pengalaman hidup. Tidak lupa penulis juga melakukan *research* pada cerita yang penulis dan team mau sampaikan.
- b. Penggantian naskah pada saat pra produksi merupakan hal yang mengejutkan dan menyakitkan bagi Penulis. Ketika dikabarkan oleh penulis skenario bahwa ia menemukan kejanggalan dan merevisi naskah. Posisi Penulis sedang jauh dengan penulis skenario yang membuat terhambat komunikasinya. Komunikasi ini makin terhambat dengan emosional dari Penulis sendiri yang belum matang. Penulis sempat menyerah dan tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Penulis bertindak egois. Namun semua kekacauan itu akhirnya luluh ketika Penulis serta satu tim mengerti bahwa hal yang dilakukan demi kebaikan dari produksi sendiri. Penulis memberi ruang bagi Penulis sendiri untuk bersedih dan merefleksikan diri sendiri. hingga akhirnya Penulis siap untuk melakukan komunikasi lagi dan melakukan tugas dengan baik. solusi yang dilakukan adalah memberi ruang bersedih dan juga refleksi diri
- c. Ketika Penulis belum menemukan aktor yang sesuai untuk memainkan peran Penulis akhirnya meminta bantuan orang-orang komunitas aktor agar dapat mendapatkan aktor yang sesuai yang dapat memainkan peran yang ada.
- d. Penulis beserta dengan semua kepala divisi berdiskusi untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan naskah dan *treatment* yang ada. Dalam proses ini penulis bersama dengan Team berkomunikasi mengenai masalah kreatif dan terutama teknis. menentukan bagaimana menyederhanakan dari segi teknis atau

mengubah konsep *treatment* agar mencapai hasil yang lebih maksimal, kunci dari proses ini adalah toleransi.

- e. Penulis bersama dengan team secara berkala mendatangi tempat lokasi *shooting*. Melakukan observasi serta, konsultasi pada praktisi serta dosen agar bisa menemukan solusi dari masalah saat persiapan sehingga penulis dan team pada saat shooting lancar secara teknis maupun pencapaian *treatment*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA